



# LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR VETERINER WATES

TAHUN 2024



[bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id)



Balai Besar  
Veteriner Wates

**LAPORAN KINERJA  
BALAI BESAR VETERINER WATES  
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR VETERINER WATES  
2024**

## KATA PENGANTAR

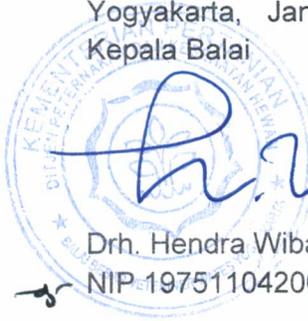
Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2024 disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran Tahun Anggaran 2024, serta Penetapan Kinerja Tahun 2024 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2024. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban BBVet Wates kepada publik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2024 ini disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja BBVet Wates kepada publik serta memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai di tahun anggaran berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2025

Kepala Balai



Drh. Hendra Wibawa, M.Si, Ph.D

NIP 197511042003121001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BBVet Wates tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2024. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BBVet Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBVet Wates Tahun 2020 – 2024.

Pada Perjanjian Kinerja BBVet Wates tahun 2024 , BBVet Wates memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan capaian kinerja 3 (tiga) indikator kinerja “Sangat berhasil” dan 7 (tujuh) “Berhasil”. Indikator kinerja dengan capaian “Sangat berhasil” meliputi: 1) Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan dengan target 3,6 skala likert realisasi 3,757 (104,4%) , 2) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates dengan target nilai 80 realisasi 93,95 (117,4%), 3) Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi dengan target 485 sampel terrealisasi 753 (155,3%). Indikator kinerja dengan capaian “Berhasil” meliputi: 1) Layanan BMN dengan target 1 layanan realisasi 1 layanan (100%), 2) Layanan organisasi dan tata kelola internal dengan target 1 layanan realisasi 1 layanan (100%), 3) Layanan perkantoran dengan target 2 layanan realisasi 2 layanan (100%), 4) Layanan perencanaan dan penganggaran dengan target 7 dokumen realisasi 7 dokumen (100%), 5) Layanan pemantauan dan evaluasi dengan target 1 dokumen realisasi 1 dokumen (100%), 6) Layanan manajemen keuangan dengan target 4 dokumen realisasi 4 dokumen (100%), dan 7) Lembaga teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga realisasi 1 lembaga (100%).

Untuk pagu anggaran, berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 BBVet Wates mengelola anggaran sebesar Rp.15.323.217.000,00, tetapi sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat anggaran yang diblokir sehingga anggaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan sejumlah Rp.15.027.639.000,00. Dengan

realisasi anggaran tahun 2024 tercatat sebesar Rp.14.997.416.199,00 maka persentase realisasi adalah 97,87% dari anggaran total dalam PK atau 99,80% dari total anggaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan.

Dari pelaksanaan kegiatan dan anggaran BBVet Wates tahun 2024 disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja realisasi fisik adalah 107,71% dan realisasi anggaran adalah 99,80%. Dari hasil evaluasi capaian kinerja BBVet Wates tahun 2024 diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai di tahun 2025.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Sumber Daya Manusia .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Anggaran Keuangan.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024.....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Visi dan Misi.....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Sasaran Strategis .....</b>	<b>8</b>
<b>2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....</b>	<b>13</b>
<b>2.5 Perjanjian Kinerja (PK).....</b>	<b>14</b>
<b>2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>17</b>
<b>3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran .....</b>	<b>17</b>
<b>3.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....</b>	<b>17</b>
3.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan.....	21
3.2.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates .....	29
3.2.3 Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi .....	33
3.2.4 Layanan BMN.....	37

3.2.5	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal .....	39
3.2.6	Layanan Perkantoran .....	41
3.2.7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran.....	43
3.2.8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi .....	45
3.2.9	Layanan Manajemen Keuangan .....	47
3.2.10	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor .....	49
<b>3.3</b>	<b>Pencapaian Indikator Kinerja Tambahan TA 2024.....</b>	<b>52</b>
3.3.1	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan.....	52
3.3.2	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner...	53
<b>3.4</b>	<b>Pencapaian Lainnya Tahun 2024.....</b>	<b>53</b>
3.4.1	Penetapan Penghargaan “Digipay Awards” Satuan Kerja Lingkup KPPN Wates Semester I Tahun Anggaran 2024 .....	53
3.4.2	Keterbukaan Informasi Publik.....	54
<b>3.5</b>	<b>Realisasi Anggaran .....</b>	<b>55</b>
3.5.1	Belanja BBVet Wates TA 2024 .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
<b>4.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
<b>4.2</b>	<b>Hambatan dan Kendalai .....</b>	<b>59</b>
4.2.1	Aspek Administrasi dan Manajemen.....	59
4.2.2	Aspek Teknis.....	59
4.2.3	Tindak Lanjut.....	59
<b>4.3</b>	<b>Rekomendasi .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2024.....	5
Tabel 2 Jumlah Pegawai Brrdasar Jenjang Pendidikan .....	5
Tabel 3 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2024 .....	6
Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020 .....	9
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2021 ....	10
Tabel 6 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022 ....	10
Tabel 7 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023 ....	11
Tabel 8 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024 ....	12
Tabel 9 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024.....	13
Tabel 10 Indikator Kinerja Tambahan TA 2024.....	13
Tabel 11 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2024.....	14
Tabel 12 Pagu Anggaran PK Tahun 2024 .....	15
Tabel 13 Rincian Pagu Anggaran yang Dapat Digunakan per 31 Desember 2024 .....	15
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2024 .....	17
Tabel 15 Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024 .....	20
Tabel 16 Parameter Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 .....	22
Tabel 17 Capaian IKM Tahun 2020 -2024 .....	24
Tabel 18 Perbandingan Hasil IKM Target Jangka Menengah .....	25
Tabel 19 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2024 dibandingkan dengan 2023 .....	27
Tabel 20 Hasil Nilai Pembangunan ZI BBVet Wates 2024.....	30
Tabel 21 Capaian Nilai ZI BBVet Wates dibandingkan Target Ditjen PKH.....	31
Tabel 22 Realisasi Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan .....	33
Tabel 23 Realisasi Sampel pada Sasaran Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2020-2024.....	34
Tabel 24 Capaian realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024).....	35
Tabel 25 Sasaran Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2024 .....	36
Tabel 26 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dan 2024.....	37
Tabel 27 Realisasi Layanan BMN Tahun 2024.....	38
Tabel 28 Efisiensi Layanan BMN 2024 .....	39
Tabel 29 Realisasi Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Tahun 2024.....	40
Tabel 30 Realisasi Layanan Perkantoran Tahun 2024.....	41
Tabel 31 Layanan Perkantoran 2024 .....	43
Tabel 32 Realisasi Layanan Perencanaan dan Penganggaran.....	44
Tabel 33 Efisiensi Layanan Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2024 .....	45
Tabel 34 Realisasi Layanan Pemantauan dan Evaluasi Tahun 2024.....	46

Tabel 35 Realisasi Layanan Manajemen Keuangan .....	48
Tabel 36 Efisiensi Layanan Manajemen Keuangan Tahun 2024.....	49
Tabel 37 Realisasi Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024.....	50
Tabel 38 Efisiensi Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024.....	52
Tabel 39 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2024 .....	52
Tabel 40 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2024 .....	53
Tabel 41 Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 .....	55
Tabel 42 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi Monev Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024 .....	56
Tabel 43 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2024.....	57

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023.....	19
Grafik 2 Rata-rata Capaian Kinerja 2020-2024 .....	21
Grafik 3 Target dan Capaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat.....	24
Grafik 4 Perkembangan Capaian Survei Kepuasan Masyarakat.....	24
Grafik 5 Persentase Capaian Indikator Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan 2020-2024 .....	34
Grafik 6 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan.....	56
Grafik 7 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2024 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner .....	3
Gambar 2 Piagam Penghargaan Digipay Awards Semester I Tahun 2024 .....	54
Gambar 3 Penghargaan dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates .....	62
Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates .....	63
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2024 .....	68

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

BBVet Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian Pertanian mempunyai tugas mendukung pencapaian rencana strategis eselon satu yaitu kebijakan di bidang perbibitan dan produksi, pakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dukungan terhadap tugas tersebut dilaksanakan dengan tugas dan fungsi pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner di tiga provinsi wilayah kerja yaitu Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVet Wates Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja BBVet Wates tahun 2024 diharapkan dapat:

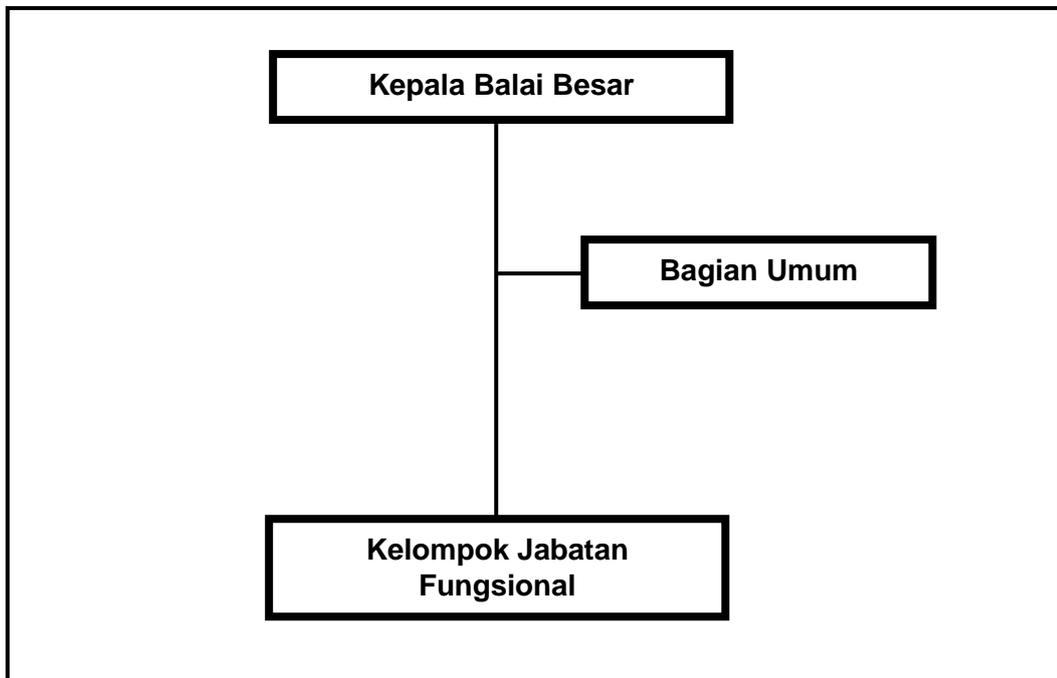
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong BBVet Wates di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBVet Wates untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BBVet Wates di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates**

Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berkedudukan di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta yang memiliki wilayah kerja 3 (tiga) provinsi yaitu: D.I Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditetapkan struktur organisasi Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner



Struktur organisasi di Balai Besar Veteriner Wates secara lengkap ada pada **Lampiran 1**.

Berdasarkan Permentan Nomor 12 Tahun 2023, BBVet Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, serta penguatan teknik dan metode pengamatan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa dan pengujian veteriner.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, BBVet Wates menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b) Pelaksanaan surveilans penyakit hewan;
- c) Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- d) Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- e) Pelaksanaan surveilans, penyidikan, dan pemeriksaan dan pengujian keamanan produk hewan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

- f) Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- g) Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- h) Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- i) Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j) Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat;
- k) Pelaksanaan analisis teknis veteriner;
- l) Pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m) Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan dan kesejahteraan hewan;
- n) Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- o) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p) Pelaksanaan analisis batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- q) Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pemeriksaan dan pengujian veteriner dan produk hewan;
- r) Penguatan dan diseminasi teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa, dan pengujian veteriner;
- s) Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- t) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- u) Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- v) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **1.3 Sumber Daya Manusia**

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi BBVet Wates tahun 2024 BBVet Wates didukung oleh 116 pegawai. Berdasarkan jabatan daftar pegawai BBVet Wates sebagai mana daftar berikut:

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBVet Wates Tahun 2024

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI		KETERANGAN
		DES 2023	DES 2024	
1	Struktural	2	2	Perubahan jumlah pegawai disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi masuk serta adanya THL yang mengundurkan diri
2	Analisis Pengelola Keuangan APBN	2	2	
3	Perencana	3	2	
4	Analisis Kepegawaian Muda	1	1	
5	Medik Veteriner	31	31	
6	Paramedik Veteriner	25	23	
7	Pranata Keuangan APBN	2	2	
8	Arsiparis	1	1	
9	Pranata Komputer	1	1	
10	Analisis Kepegawaian Terampil	1	1	
11	Fungsional Umum	16	21	
13	Tenaga Harian Lepas	32	29	
	Jumlah	117	116	

Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah pegawai BBVet Wates dengan tingkat pendidikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai	
		PNS	THL
1	S3	3	
2	S2/Dokter Hewan	43	1
3	S1	7	5
4	D4	1	
5	D3	25	
6	SMA	8	21
7	SMP		2

Rincian nama, golongan, pangkat, Jabatan dan unit masing-masing pegawai BBVet Wates baik PNS maupun THL sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 2**.

#### 1.4 Anggaran Keuangan

Dalam menjalankan program/kegiatan tahun 2024 yang telah disusun, pada awal anggaran BBVet Wates mendapatkan alokasi dana sebesar Rp.69.117.825.000,00. Setelah dilakukan beberapa kali revisi pada akhir tahun 2024 pagu anggaran BBVet Wates berdasarkan PK menjadi Rp.15.323.217.000, yang digunakan untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2024

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	2.355.352.000,00
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.917.865.000,00
3.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	50.000.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>15.323.217.000,00</b>

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024**

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan strategis pelaksanaan arah dan kebijakan pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Balai Besar Veteriner Wates. Renstra BBVet Wates merupakan rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan balai pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Strategis BBVet Wates juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN. Renstra akan menjadi sistem tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2020–2024 yang merupakan penjabaran RPJM dan RPJP Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

### **2.2 Visi dan Misi**

Sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian dan untuk menjaga konsistensi program maka pembangunan peternakan dan kesehatan hewan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dilakukan penyesuaian. Begitu pula BBVet Wates telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan konsistensi program Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH.

#### **VISI BBVET WATES**

Menjadi laboratorium veteriner handal dengan reputasi internasional.

## **MOTTO BBVET WATES**

Selain visi, BBVet Wates memiliki motto: Uji cepat dan akurat, menjamin hewan sehat, masyarakat sejahtera. Serta janji layanan: Profesional Cepat Akurat, Masyarakat puas.

## **MISI BBVET WATES**

- a. Meningkatkan integritas, kemampuan serta keahlian sumber daya manusia agar mampu mengantisipasi perubahan global.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas laboratorium berbasis akreditasi untuk memperkuat kapasitas dan daya saing pada level internasional.
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam rangka pengabdian masyarakat dengan meningkatkan profesionalisme veteriner dan mutu layanan laboratoris dalam bidang penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa kesehatan hewan dan keamanan produk hewan.
- d. Membangun dan mengelola Sistem Informasi Veteriner dalam penyediaan data laboratorium yang cepat dan tepat waktu berdasarkan hasil penyidikan, pengamatan, pengujian dan diagnosa yang valid dan akurat.
- e. Membangun pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran pentingnya penanganan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kesehatan lingkungan secara terpadu dengan pendekatan *One Health*.

## **2.3 Sasaran Strategis**

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan maka disusunlah sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2020-2024 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun IKU tersebut dirumuskan pada tabel di bawah. Dikarenakan adanya revisi renstra dari Ditjen PKH, untuk itu BBVet Wates juga melakukan revisi renstra untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen PKH terutama dalam hal sasaran strategis dan indikator kinerja utama.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh BBVet Wates selama kurun waktu 2020-2024 menyangkut empat aspek yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBVet Wates yang diukur dengan skala likert meningkat dari 3,5 ke 3,6 dalam kurun waktu 2020-2024.
2. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan diukur dari jumlah sampel dari 17.951 sampel pada tahun 2020 ke 22.900 sampel pada 2024.
3. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis dengan indikator kinerja yaitu kelembagaan veteriner yang ditergetkan tetap menjadi 1 unit kelembagaan veteriner selama kurun waktu 2020-2024.
4. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja pengawasan mutu dan keamanan produk yang diukur dari jumlah sampel 1.500 sampai 2.000 sampel selama kurun waktu 2020-2024.

Adapun tabel dari sasaran strategis dan indikator kinerja utama BBVet Wates untuk tahun 2020-2024 tidak bisa disajikan dalam satu tabel dikarenakan perbedaan indikator kinerja ditiap tahunnya.

Tabel 4 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2020
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner	Skala Likert	3,57
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Pengamatan dan indentifikasi penyakit hewan	Sampel	17.951
		Kelembagaan veteriner	Unit	1
3	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Sampel	1.500
		Sarana dan prasarana penjaminan keamanan	Unit	1

Tabel 5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Output (Satuan)	Target 2021
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates	Skala Likert	3,44
2	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan ternak, menjaga kelestarian sumber daya genetik hewan lokal	Terdistribusinya bantuan ternak unggas lokal di kelompok dan UPTD penerima yang telah ditetapkan	Kelompok Masyarakat	398
3	Tertanganinya sapi dengan gangguan reproduksi, pengawalan kelahiran, dan peningkatan kesehatan pedet.	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan/ Dosis	1 (16,500)
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis	Layanan/ Sampel	11 (11,382)
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional.	Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	Produk/ Sampel	2,000

Tabel 6 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2022

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan customer	Skala Likert	3,45
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	1
		Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	108.876
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	Ekor	1.535

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	Ekor	29.500
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	1.950
		Terlaksananya penyediaan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal dan layanan manajemen kinerja internal	Layanan	2

Tabel 7 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tercapainya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan kepada customer	Skala Likert	3,46
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Terlaksananya Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan sesuai dengan target yang telah ditetapkan	Sampel	40.765
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa Ternak Ruminansia Potong sesuai target	Ekor	1.475
		Terlaksananya pemberian bantuan pemerintah berupa ternak unggas sesuai target	Ekor	23.000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Terlaksananya monitoring dan surveilans Keamanan dan Mutu Produk Hewan sesuai dengan target	Produk	2.100
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
		Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	3

Tabel 8 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	Skala Likert	3,075
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	Layanan	8.060
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	79.962
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	3
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.475
		Ternak Unggas	Ekor	25.000
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	2.200
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	Layanan	1
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1
		Layanan Perkantoran	Layanan	2
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	7
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1
		Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	4
6.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, investasi, Jaringan pemasaran dan ekspor	Lembaga	1

## 2.4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mendukung program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat BBVet Wates menjalankan rencana kinerja tahunan yang merupakan penjabaran dari Renstra. Adapun indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan BBVet Wates tahun 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 9 Indikator Kinerja Utama BBVet Wates Tahun 2024

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1-1	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Wates yang diberikan	3,6 Skala Likert
		1-2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	80 Nilai
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	2-1	Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	485 Sampel
3	Peningkatan layanan dukungan manajemen	3-1	Layanan BMN	1 Layanan
		3-2	Layanan Organisasi dan tata kelola internal	1 Layanan
		3-3	Layanan perkantoran	2 Layanan
		3-4	Layanan perencanaan dan penganggaran	7 Dokumen
		3-5	Layanan pemantauan dan evaluasi	1 Dokumen
		3-6	Layanan pemantauan keuangan	4 Dokumen
4	Peningkatan nilai tambah komoditas peternakan	4-1	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga

Tabel 10 Indikator Kinerja Tambahan TA 2024

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	1-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960 sampel
2	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4.260 sampel

## 2.5 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujud komitmen penerima tugas dan kesepakatan antara penerima dan pemberi tugas atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan PK instansi mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama dan anggaran. Perjanjian kinerja BBVet Wates tahun 2024 mengalami 3 kali revisi, pada tabel berikut disajikan Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun Anggaran 2024 revisi bulan Oktober 2024.

Tabel 11 Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,6 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	80 Nilai
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	485 Sampel
3	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	1 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen

		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen
4	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga

## 2.6 Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada tahun 2024 Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan kegiatan dengan anggaran berdasarkan PK 2024 dengan pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp.2.355.352.000,00, Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Rp.12.917.865.000,00, dan Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan Rp.50.000.000,00. Total Anggaran TA 2024 adalah Rp.15.323.217.000,00. Rincian pagu sebagaimana tabel berikut.

Tabel 12 Pagu Anggaran PK Tahun 2024

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	2.355.352.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.917.865.000,-
3.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	50.000.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>15.323.217.000,-</b>

Sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat anggaran yang diblokir yang tidak dapat dilakukan pencairan senilai Rp.295.578.000,00, sehingga total anggaran BBVet Wates yang dapat dipakai untuk melakukan kegiatan selamat tahun 2024 senilai Rp.15.027.639.000,00. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 13 Rincian Pagu Anggaran yang Dapat Digunakan per 31 Desember 2024

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	2.269.969.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	12.707.670.000,-
3.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	50.000.000,-

<b>TOTAL</b>	<b>15.027.639.000,-</b>
--------------	-------------------------

Dalam laporan kinerja ini, untuk persentase realisasi anggaran menggunakan nilai total anggaran yang tidak diblokir sebesar Rp.15.027.639.000,00.

Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan tambahan Tahun 2024 BBVet Wates sebagaimana terlampir dalam **Lampiran 3**.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu kepada pengelompokan penetapan kinerja yang telah disepakati di BBVet Wates. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya ditentukan kategori kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu sebagai berikut (1) Sangat Berhasil capaian > 100%, (2) Berhasil capaian 80 – 100%, (3) Cukup Berhasil 60 – 79%, dan (4) Kurang berhasil < 60% terhadap output yang telah ditetapkan.

### 3.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBVet Wates dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis BBVet Wates beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut.

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2024

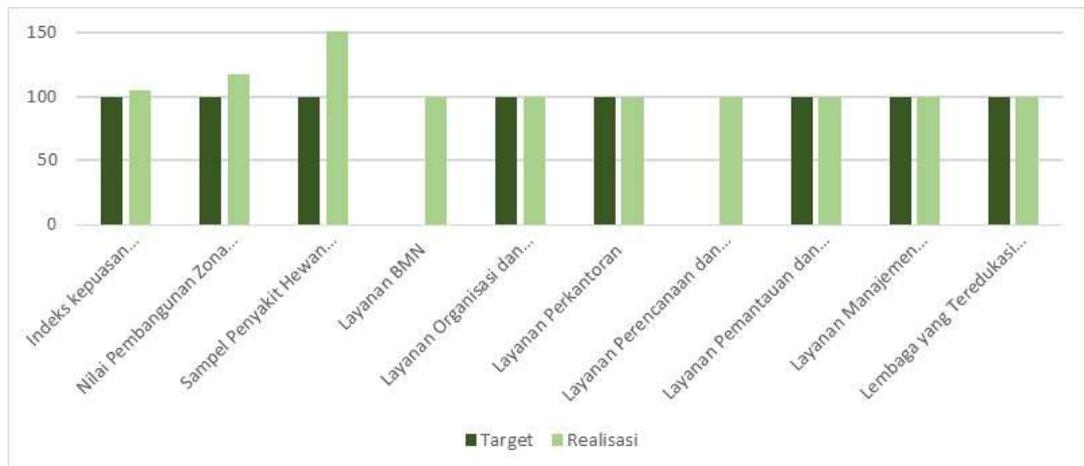
No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan	3,6 Skala Likert	3,757	104,4	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	80 Nilai	93,95	117,4	Sangat Berhasil
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	485 Sampel	753	155,3	Sangat Berhasil
3	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	1 Layanan	1	100	Berhasil
		Layanan Organisasi dan	1 Layanan	1	100	Berhasil

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Kategori
		Tata Kelola Internal				
		Layanan Perkantoran	2 Layanan	2	100	Berhasil
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen	7	100	Berhasil
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1	100	Berhasil
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4	100	Berhasil
4	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga	1	100	Berhasil
		Rata-Rata			107,71	

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBVet Wates pada tahun 2024 memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Rata-rata capaian sasaran strategis BBVet Wates adalah 107,71% dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria "*Sangat berhasil*".

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja tersebut, 3 (tiga) indikator memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian "*sangat berhasil*", dan 7 (tujuh) indikator memenuhi target dengan penilaian "*berhasil*". Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil. Perbandingan antara target dan realisasi dari indikator kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (*output*) pada suatu periode dengan *output* dari periode sebelumnya.

Indikator kinerja di BBVet Wates tahun 2024 mengikuti Renstra tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Produksi Peternakan tahun 2020-2024. Berdasarkan renstra Balai Besar Veteriner Wates, ada perbedaan jumlah dan indikator kinerja di setiap tahunnya, Perbandingan jumlah indikator kinerja BBVet Wates dan capaiannya dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 sebagaimana berikut.

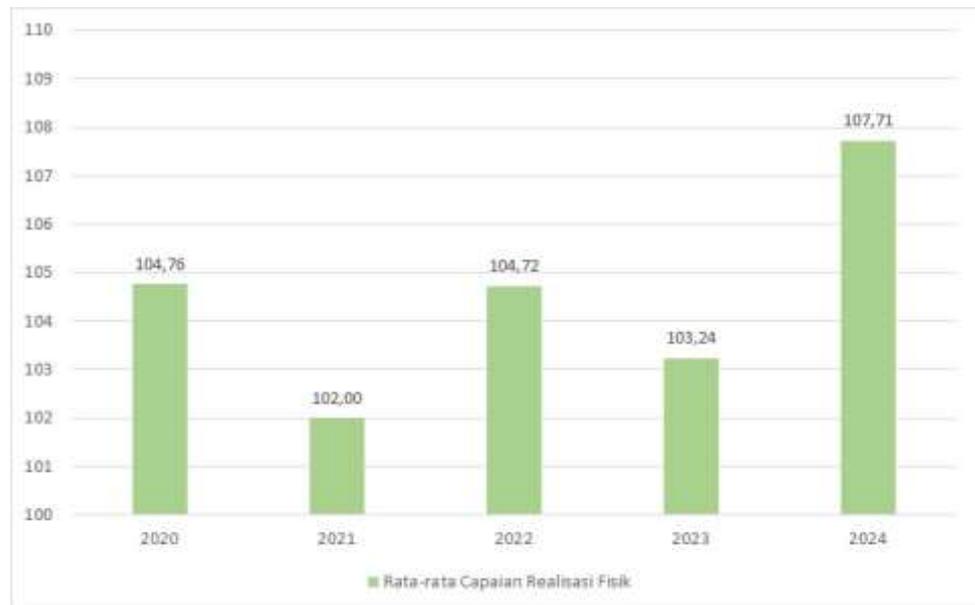
Tabel 15 Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024

No	Indikator Kinerja	2020			2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan BBVet Wates yang diberikan	3,57	3,53	98,88	3,44	3,45	100,29	3,45	3,47	100,58	3,46	3,537	102,2	3,6	3,8	104,36
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates												80,0	94,0	117,44	
3	Pelayanan Kesehatan Hewan	-	-	-	16.500	16.565	100,39	1	1	100						
4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	17.951	20.473	114,05	11.382	12.279	107,88	108.876	126.283	115,99	40765	46801	114,81	485,00	753,00	155,26
5	Ternak Ruminansia Potong	-	-	-	-	-	-	1.535	1.535	100	1475	1475	100,0			
6	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	-	-	398	384	96,48	29.500	29.500	100	23000	23000	100,0			
7	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	1.500	1.663	110,87	2.000	2.099	104,95	1.950	2.363	121,17	2100	2218	105,6			
8	Kelembagaan Veteriner	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	Sarana dan Prasarana Penjaminan Keamanan Produk Hewan	1	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	-	-	-	-	1	1	100	-	-	-			
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	-	-	2	2	100	2	2	100,0			
12	Layanan BMN													1,0	1,0	100,00
13	Layanan Organisasi dan Tata kelola internal													1,0	1,0	100,00
14	Layanan perkantoran													2,0	2,0	100,00
15	Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	100,0			
16	Layanan perencanaan dan penganggaran													7,0	7,0	100,00
17	Layanan pemantauan dan evaluasi													1,0	1,0	100,00
18	Layanan manajemen keuangan													4,0	4,0	100,00
19	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor													1,0	1,0	100,00
	<b>Rata-rata</b>			<b>104,76</b>			<b>102,00</b>			<b>104,72</b>			<b>103,24</b>		<b>107,71</b>	

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja BBVet Wates dari tahun 2020 sampai 2024 selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa BBVet Wates sumber daya untuk mencapai target kinerja yang lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan.

Perkembangan rata-rata realisasi fisik capaian kinerja BBVet Wates dari tahun 2020 sampai 2024 ditunjukkan dalam grafik berikut.

Grafik 2 Rata-rata Capaian Kinerja 2020-2024



### 3.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan

Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima tercermin dengan indikator nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates.

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBVet Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target capaian di tahun 2024 yang telah ditetapkan adalah 3,6 Skala Likert. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah. Dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 16 Parameter Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

NILAI PERS EPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

(Sumber: Permenpan-RB No 14 Tahun 2017)

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Survei kepuasan masyarakat (SKM) pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu periode 1 (Januari-Juni 2024) dan periode 2 (Juli-Desember 2024) dengan target nilai IKM masing-masing Periode adalah 3,6 skala likert. Hasil survey kepuasan masyarakat periode 1 (Januari-Juni 2024) dengan 185 responden diperoleh nilai 3,738 dengan nilai Konversi **93,43**, Mutu Pelayanan **A** dan Kinerja Unit Pelayanan **Sangat Baik**. Sementara itu, hasil survey kepuasan masyarakat periode 2 (Juli-November 2024) dengan 171 responden diperoleh nilai 3,778 dengan nilai konversi **94,46**, Mutu Pelayanan **A** dan Kinerja Unit Pelayanan **Sangat Baik**.

Untuk nilai SKM Tahun 2024 merupakan hasil dari keseluruhan pelaksanaan survei periode 1 dan 2. Berdasarkan hasil survei periode 1 dan 2 diperoleh nilai **3,757** dengan nilai konversi **93,93**, Mutu Pelayanan **A** dan Kinerja Unit Pelayanan **Sangat Baik**.

Berdasarkan hasil pengolahan data SKM tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dua unsur layanan dengan nilai terendah yaitu: 1) Waktu Pelayanan dengan nilai 0,409; dan 2) Tarif layanan dengan nilai 0,411;
- 2) Dua unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu: 1) Sarana Prasaran dengan nilai 0,439 dan 2) Perilaku dengan nilai 0,421.

Beberapa keluhan pelanggan:

- 1) Waktu penyelesaian pelayanan pada beberapa layanan pengujian masih dikeluhkan lambat;
- 2) Dalam kuesioner terkait tarif pengujian, pilihan jawaban dengan nilai tertinggi 4 adalah **“gratis”** sehingga dapat dipastikan tidak ada responden yang menilai 4 karena di BBVet Wates menerapkan tarif pengujian PNBP.

Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2023 dengan responden sejumlah 356 responden yang terdiri dari 181 responden semester 1 dan 171 responden semester 2 diperoleh nilai 3,757 dengan kategori mutu layanan “A” dan kinerja unit pelayanan “Sangat Baik” atau tercapai 104,4% dari target 3,6 skala likert.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

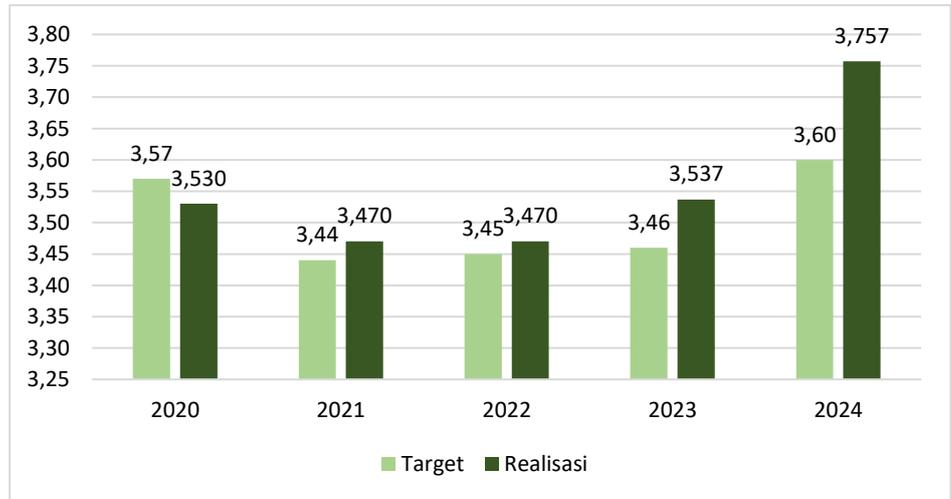
Jika dibandingkan dengan IKM tahun 2023 capaian nilai IKM tahun 2024 mengalami peningkatan baik dari segi perolehan nilai maupun persentase realisasinya. Pada tahun 2023 target IKM adalah 3,46 skala likert dengan realisasi 3,537 skala likert atau tercapai 102,2% dari target dan pada tahun 2024 target IKM adalah sebesar 3,6 skala likert dengan realisasi 3,757 skala likert atau tercapai 104,4%.

Perolehan nilai IKM BBVet Wates dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 selalu meningkat dengan nilai sebagaimana tabel di bawah ini.

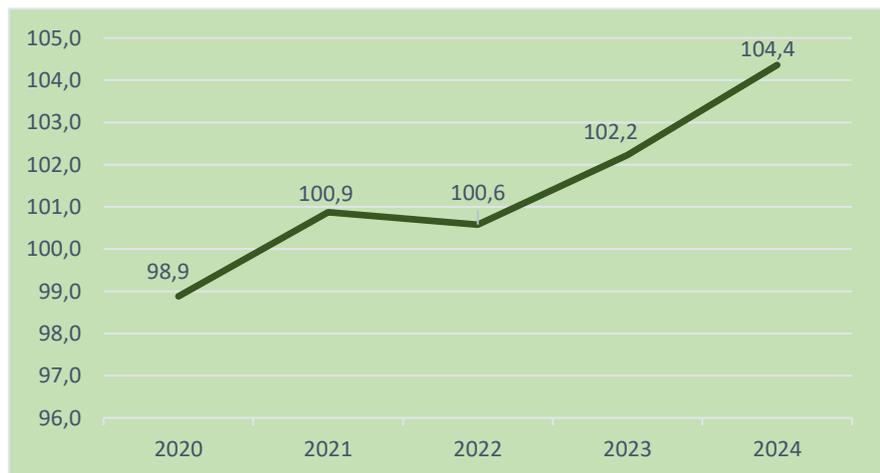
Tabel 17 Capaian IKM Tahun 2020 -2024

Tahun dan Target	2020	2021	2022	2023	2024
Target	3,57	3,44	3,45	3,46	3,60
Realisasi	3,530	3,470	3,470	3,537	3,757
%	98,9	100,9	100,6	102,2	104,4

Grafik 3 Target dan Capaian Hasil Survei Kepuasan Masyarakat  
2020 – 2024



Grafik 4 Perkembangan Capaian Survei Kepuasan Masyarakat  
2020-2024



- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Pada rencana kerja BBVet Wates tahun 2024 terjadi penyesuaian target IKM yang menyesuaikan dengan target Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Target IKM tahun 2024 sebelumnya adalah 3,47 skala likert mengalami revisi menjadi 3,6 skala likert, capaian di tahun 2024 jika dibandingkan dengan target akhir jangka menengah (2020-2024) tercapai 104,4 %.

Tabel 18 Perbandingan Hasil IKM Target Jangka Menengah  
(2020-2024)

Tahun dan Target	2020	2021	2022	2023	2024	% 2024 dibanding 2024
Target	3,57	3,44	3,45	3,46	3,60	<b>104%</b>
Realisasi	3,530	3,470	3,470	3,537	3,757	
%	98,9	100,9	100,6	102,2	104,4	

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan, karena pada tahun 2024 IKM tidak menjadi indikator kinerja pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Berdasarkan hasil pengolahan data SKM tahun 2024, disimpulkan bahwa:

- 1) Dua unsur layanan dengan nilai terendah yaitu: 1) Waktu Pelayanan dengan nilai 0,409; dan 2) Tarif layanan dengan nilai 0,411;
- 2) Dua unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu: 1) Sarana Prasarana dengan nilai 0,439 dan 2) Perilaku dengan nilai 0,421.

Pada unsur waktu pelayanan, BBVet Wates telah menyusun Standar Pelayanan Publik (SPP) yang memuat lama waktu pengujian untuk masing-masing pengujian di laboratorium yang masih perlu untuk

disosialisasikan kepada pelanggan sehingga pelanggan memahami berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap sampel yang diujikan ke BBVet Wates.

Untuk tarif layanan, pada pertanyaan biaya/tarif dalam pelayanan (U4) terdapat pertanyaan dengan 4 (empat) jawaban yaitu: a. Sangat Mahal, b. Cukup Mahal, c. Murah, dan d. Gratis. Point tertinggi (nilai 4) ada pada pilihan d. Gratis, sehingga tidak memungkinkan bagi responden untuk memilih jawaban d (gratis), dikarenakan pelayanan di BBVet Wates menerapkan tarif. Tarif yang diberlakukan di BBvet Wates berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kementerian Pertanian yang sebelumnya didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian, sehingga tarif/biaya yang berlaku di BBVet Wates sama dengan tarif di semua laboratorium dibawah Kementerian Pertanian.

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat tahun 2024, Balai Besar Veteriner Wates pada tahun 2024 diharapkan akan selalu berusaha meningkatkan mutu layanan dengan meningkatkan ketepatan penyelesaian waktu pengujian sesuai dengan janji uji, selain itu direkomendasikan pula untuk melakukan sosialisasi terhadap pelanggan dengan tujuan untuk:

- 1) Menyampaikan standar waktu pelayanan di BBVet Wates melalui *website*, *banner* dan disosialisasikan pada Forum Kosultasi Publik (FKP);
- 2) Sosialisasi/pengumuman terkait lama waktu pelayanan di dalam ruang pelayanan publik;
- 3) Menyampaikan daftar tarif pengujian sesuai peraturan yang berlaku melalui *website*, *scan barcode* yang disediakan di ruang layanan publik yang berisi informasi tarif, serta sosialisasi pada FKP.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas layanan publik BBVet Wates tahun 2024 dengan pagu anggaran Rp.15.027.639.000,00 yang digunakan untuk mewujudkan pelayanan prima di BBVet Wates dan terealisasi Rp.14.997.416.199,00 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 4,56% dengan nilai efisiensi 61,41%. Perhitungam efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(15.027.639.000 \times 1,04) - 14.997.416.199}{15.027.639.000} \times 100\% \\ &= 4,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{4,56}{20} \times 50 \right) \\ &= 61,41\% \end{aligned}$$

Angka efisiensi 4,56% dengan nilai efisiensi 61,41% menunjukkan anggaran BBVet Wates tahun 2024 telah dilaksanakan tepat sasaran dan tepat kegiatan, serta perencanaan dan realisasi seluruh pelaksanaan anggaran di BBVet Wates lebih efisien sesuai dengan kebutuhan di tahun 2024.

Nilai efisiensi tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami peningkatan. Tabel perhitungan nilai efisiensi tahun 2023 dan 2024 sebagaimana berikut.

Tabel 19 Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Tahun 2024 dibandingkan dengan 2023

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2023	3,46	3,537	1,02	44.717.222.000	44.679.703.912	45.712.374.050	1.032.670.138	2,31	55,77
2024	3,6	3,757	1,04	15.027.639.000	14.997.416.199	15.683.011.034	685.594.835	4,56	61,41

Berdasarkan tabel perhitungan diatas efisiensi dan nilai efisiensi tahun 2024 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2023. Efisiensi pada tahun 2023 sebesar 2,31% dengan nilai efisiensi 55,77%, sementara di tahun 2024 efisiensi sebesar 4,56% dengan nilai efisiensi 61,41%.

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBVet Wates didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai BBVet Wates menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandardisasi melalui SNI ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBVet Wates memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya sarana yang mudah diakses mengenai pelayanan pengujian hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2024 BBVet Wates kembali mendapat predikat unit kerja informatif dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 Kategori Eselon II. Komitmen tersebut akan terus ditingkatkan oleh BBVet Wates dalam mewujudkan pelayanan prima.

### **3.2.2 Nila Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates**

Pembangunan Zona Integritas didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).

Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Instansi Pemerintah telah menjelaskan bahwa proses pembangunan Zona Integritas memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu penancangan, pembangunan, pengusulan, penilaian, dan penetapan.

ZI adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Menuju WBBM, adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan akuntabilitas pelayanan publik.

Tujuan utama dalam pembangunan ZI menuju WBK/WBBM adalah untuk pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam implementasinya adalah dengan senantiasa meningkatkan akuntabilitas kinerja, menyusun kontrak kinerja dan

mengadakan penyuluhan tentang anti gratifikasi dan penanggulangan korupsi.

Pencanangan pembangunan ZI di BBVet Wates dimulai dengan deklarasi/ Pernyataan dari Kepala Balai beserta seluruh pegawai BBVet Wates dengan ditandatanganinya komitmen bersama untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas Korupsi ( WBK ) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM ) pada 19 Februari 2024.

Proses pembangunan ZI merupakan tindak lanjut pencanangan ZI yang difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

BBVet Wates bersama dengan Unit Pelaksana Teknis Lingkup Ditjen PKH lainnya telah melaksanakan penilaian ZI pada 14 November 2024. Adapun hasil penilaian pembangunan ZI BBVet Wates sebagaimana tabel berikut.

Tabel 20 Hasil Nilai Pembangunan ZI BBVet Wates 2024

No	Unit Lokus Evaluasi	Nilai				Keterangan
		Pengungkit	Pelayanan Publik Yang Prima	Birokrasi Yang Bersih Dan Akuntabel	Total	
1.	Balai Besar Veteriner Wates	57,06	15,31	21,58	<b>93,95</b>	Sangat Baik

Analisis capaian kinerja nilai pembangunan ZI BBVet Wates 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai pembangunan ZI BBVet Wates tahun 2024 dengan target nilai 80 tercapai dengan nilai 93,95 yang jika dipersentasekan tercapai 117,4% .

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja nilai pembangunan ZI tahun 2024 dengan target tahun sebelumnya (2023) tidak dapat dilakukan karena nilai pembangunan ZI tidak ada di PK tahun 2023.

c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja nilai pembangunan ZI tahun 2024 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena indikator kinerja nilai pembangunan ZI baru ada di PK tahun 2024.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Jika dibandingkan dengan target nasional Direktorat Ditjen PKH yaitu 76,91 nilai, dengan capaian nilai pembangunan ZI BBVet Wates dengan nilai 93,95 tercapai 122%.

Tabel 21 Capaian Nilai ZI BBVet Wates dibandingkan Target Ditjen PKH

Target Nasional	Realisasi BBVet Wates	%
76,91	93,95	122

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Tercapainya nilai ZI BBVet Wates 93,95 tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh pegawai BBVet Wates untuk membangun Zona Integritas di wilayah kerja BBVet Wates. Selama tahun 2024, BBVet Wates terus melakukan perbaikan-perbaikan berbagai sarana dan prasana serta melakukan berbagai tindakan dan kegiatan untuk mewujudkan ZI antara lain dengan: 1) penandatanganan pakta integritas seluruh pegawai BBVet Wates, 2) penandatanganan komitmen bersama dengan pengguna jasa, 3) sosialisasi ZI dan WBK/WBBM, 4) menyelenggarakan pertemuan Forum Konsultasi Publik (FKP), 5) menyelenggarakan sosialisas terkait dengan gratifikasi dan KKN baik secara daring atau luring, dan lain-lain.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pembangunan ZI di BBVet Wates menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki BBVet Wates termasuk pagu anggaran tahun 2024. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya khususnya pagu anggaran, pada tahun 2024 dengan pagu anggaran Rp.15.027.639.000,00 terealisasi Rp.14.997.416.199,00 menunjukkan adanya efisiensi sebesar 4,56% dengan nilai efisiensi 61,41%. Perhitungam efisiensi dan nilai efisiensi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(15.027.639.000 \times 1,04) - 14.997.416.199}{15.027.639.000} \times 100\% \\ &= 4,56\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{4,56}{20} \times 50 \right) \\ &= 61,41\%\end{aligned}$$

Angka efisiensi 4,56% dengan nilai efisiensi 61,41% menunjukkan anggaran BBVet Wates tahun 2024 telah dilaksanakan tepat sasaran dan tepat kegiatan, serta perencanaan dan realisasi seluruh pelaksanaan anggaran di BBVet Wates lebih efisien sesuai dengan kebutuhan di tahun 2024.

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan unit kerja dalam pembangunan zona integritas diwujudkan melalui optimalisasi pelaksanaan program pada area perubahan meliputi manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan komponen pengungkit pada pembangunan ZI. Pada komponen hasil optimalisasi program dengan peningkatan nilai birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Penentuan strategi dalam menghadapi tantangan pembangunan ZI BBVet Wate sharus berorientasi pada terwujudnya

pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

### 3.2.3 Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi

Pada tahun Anggaran 2024, BBVet Wates mendapatkan penugasan melaksanakan Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan pagu anggaran Rp. 2.355.352.000,00. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun anggaran terdapat anggaran yang diblokir yang tidak dapat dicairkan. Anggaran yang dapat dicairkan sebesar Rp.2.269.969.000,00, dengan serapan anggaran senilai Rp.2.258.359.507,00 persentase realisasi adalah sebesar 99,49%.

Selama tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan ke lapangan dalam rangka investigasi kasus sehingga diperoleh sampel sejumlah 753 sampel. Capaian ini jika dibandingkan target tercapai 155,3 %.

#### a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi tahun 2024 adalah 485 sampel, dengan realisasi 753 sampel tercapai 155,3%.

Tabel 22 Realisasi Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	485	753	155,26

#### b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

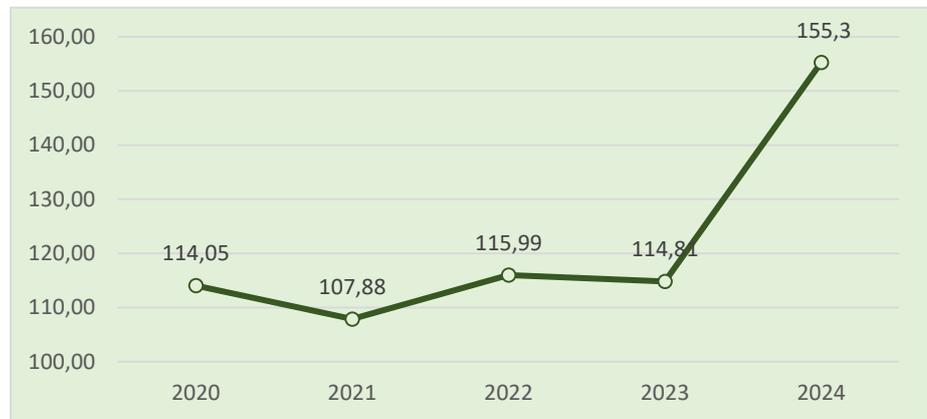
Indikator sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi baru ada di tahun anggaran 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Namun, indikator ini berada dibawah sasaran strategis peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan. Dengan menggunakan sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan realisasi kinerja tahun 2024 dapat dilakukan

perbandingan dengan tahun sebelumnya. Perbandingan realisasi sampel sebagaimana tabel berikut.

Tabel 23 Realisasi Sampel pada Sasaran Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target	17.951	11.382	108.876	40.765	485
Realisasi	20.473	12.279	126.283	46.801	753
%	114,05	107,88	115,99	114,81	155,3

Grafik 5 Persentase Capaian Indikator Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan 2020-2024



Jumlah target sampel tahun 2024 tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2024 pada sasaran kegiatan ini hanya ada kegiatan investigasi kasus (*Outbreak Investigation*) penyakit hewan, sementara di tahun sebelumnya pada sasaran kegiatan ini terdapat banyak kegiatan pengujian penyakit hewan antara lain: penyidikan dan pengujian penyakit rabies, penyidikan dan pengujian penyakit *avian influenza*, penyidikan dan pengujian penyakit brucellosis, penyidikan dan pengujian penyakit anthrax, penyidikan dan pengujian penyakit hog cholera, penyidikan dan pengujian penyakit hewan lainnya, penyidikan dan pengujian penyakit ASF, penyidikan dan pengujian penyakit viral Lainnya, penyidikan dan pengujian penyakit bakterial lainnya, penyidikan dan pengujian penyakit parasiter, penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan, penyidikan dan pengujian

bahan pakan asal hewan, penyidikan dan pengujian penyakit LSD, penyidikan dan pengujian penyakit PMK, dan lain-lain.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 115,12% dengan realisasi sampel sampai dengan 2024 sebanyak 206.589 sampel dan dengan total target sampai dengan 2024 adalah 179.459 sampel. Target dan capaian sampel tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 24 Capaian realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target jangka menengah (2020-2024)

Tahun	2020	2.021	2.022	2023	2.024	Jumlah	% s.d 2024 terhadap 2024
Target	17.951	11.382	108.876	40.765	485	179.459	115,12
Realisasi	20.473	12.279	126.283	46.801	753	206.589	
%	114,05	108	116	114,81	155	115,12	

- d) Perbandingan capaian tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan capaian tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena, indikator sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi dengan target sampel tidak menjadi indikator kinerja pada Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

- e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 disebabkan antara lain karena adanya koordinasi yang baik antara tim kerja surveilans dan penyidikan veteriner dan tim kerja perencanaan dan keuangan apabila ada laporan kasus dilapangan, koordinasi yang baik Medik dan Paramedik dalam melaksanakan tugas dilapangan, koordinasi dan sosialisasi oleh tim perencanaan dan keuangan apabila ada perubahan/revisi anggaran sehingga Kegiatan dapat segera menyesuaikan, adanya kegiatan monitoring dan pemantauan realisasi

kegiatan secara rutin, adanya kerjasama yang baik dengan tim Dinas Kabupaten khususnya dalam pengambilan sampel di wilayah yang dituju, dan adanya pagu anggaran tahun 2024 yang memadai dan mendukung pelaksanaan kegiatan.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi anggaran BBVet Wates pada tahun 2024 untuk melaksanakan kegiatan ini sejumlah Rp.2.269.969.000,00 dengan realisasi anggaran adalah Rp.2.258.359.507,00 atau 99,49%. Realisasi anggaran dan capaian fisik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 25 Sasaran Kegiatan Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2024

Pagu anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
2.269.969.000	2.258.359.507	99,49	485	753	155,3

Penghitungan sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tahun 2024 adalah berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(2.269.969.000 \times 1,553) - 2.258.359.507}{2.269.969.000} \times 100\% \\ &= 55,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{55,77}{20} \times 50 \right) \\ &= 189,42\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya biaya, sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tahun 2024 menunjukkan efisiensi sebesar 55,77% dengan nilai efisiensi 189,77%. Nilai efisiensi ini menunjukkan bahwa dengan anggaran yang ada BBVet Wates mampu merealisasikan capaian yang lebih tinggi daripada yang ditargetkan.

Jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2023 terjadi adanya peningkatan nilai efisiensi, pada tahun 2023 efisiensi sasaran kegiatan ini sebesar 14,86% dan nilai efisiensi 87,14%.

Tabel 26 Perbandingan Nilai Efisiensi Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dan 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROXCRO	(AAROXCRO)- RARO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	485	753	1,553	2.269.969.000	2.258.359.507	3.524.302.386	1.265.942.879	55,77	189,42
2023	40.765	46.801	1,15	15.074.330.000	15.067.035.666	17.306.358.845	2.239.323.179	14,86	87,14

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya anggaran yang memadai untuk melaksanakan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang sesuai perencanaan, dan adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.4 Layanan BMN

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*Prediction Value*) terkait BMN.

Laporan Kuasa Pengguna Barang BBVet Wates telah disusun secara periodik setiap Triwulan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Dengan demikian layanan BMN dengan target 1 layanan tercapai 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 indikator Layanan BMN memiliki target 1 layanan dengan realisasi 1 layanan.

Tabel 27 Realisasi Layanan BMN Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator layanan BMN baru ada di tahun 2024. Tahun 2023 layanan BMN masuk dalam indikator layanan dukungan manajemen internal.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 100% karena layanan BMN hanya ada di 2024 dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM layanan BMN yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Layanan BMN adalah Rp.1.599.500,00 dari pagu anggaran yang tidak terblokir

Rp.1.694.000,00 atau terserap 94,42%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(1.694.000 \times 1,0) - 1.599.500}{1.694.000} \times 100\% \\ &= 5,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{5,58}{20} \times 50 \right) \\ &= 65,93\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2024 menunjukkan adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 5,58% dengan nilai efisiensi 65,93%.

Tabel 28 Efisiensi Layanan BMN 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	1	1	1,00	1.694.000	1.599.500	1.694.000	94.500	5,58	63,95

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.5 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Layanan organisasi dan tata kelola internal di BBVet Wates merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBVet Wates dengan penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh pegawai BBVet Wates. Layanan organisasi dan tata kelola internal dengan target 1 layanan tercapai 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 kegiatan layanan organisasi dan tata kelola internal memiliki target 1 layanan dengan realisasi 1 layanan(100%).

Tabel 29 Realisasi Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	1 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini pada tahun 2023 tidak menjadi indikator kinerja dalam PK Kepala Balai.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) 100% karena kegiatan ini baru ada dalam PK tahun 2024 dengan target 1 layanan dan realisasi 1 layanan (100%).

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, adanya integritas pegawai untuk dapat memberikan pelayanan kepada seluruh pegawai, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan layanan organisasi dan tata kelola internal adalah Rp.0,00 karena anggaran layanan organisasi dan tata kelola internal merupakan salah satu anggaran yang diblokir sehingga tidak dapat digunakan. Meskipun demikian kegiatan

pemberian layanan dengan penerima manfaat adalah seluruh pegawai BBVet Wates tetap dapat dilakukan.

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk tetap memberikan pelayanan prima dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.6 Layanan Perkantoran

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, penyediaan anggaran kebutuhan Layanan Perkantoran merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menunjang kelancaran penyelenggaraan pelayanan di BBVet Wates. Komponen layanan perkantoran terdiri atas Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dengan demikian layanan perkantoran dengan target 2 layanan tercapai 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 indikator Layanan perkantoran memiliki target 2 layanan dengan realisasi 2 layanan (100%).

Tabel 30 Realisasi Layanan Perkantoran Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator layanan perkantoran baru ada di tahun 2024. Pada tahun 2023 layanan perkantoran dan layanan BMN menjadi satu masuk dalam indikator layanan dukungan manajemen internal.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 100% karena indikator layanan perkantoran hanya ada di 2024 dengan target 2 layanan dan realisasi 2 layanan.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM di tim kerja perencanaan dan keuangan yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik, disiplin pegawai dalam melaporkan kinerja setiap bulan dan setiap triwulan, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan Layanan perkantoran adalah Rp.12.655.002.363,00 dari pagu anggaran Rp.12.672.980.000,00 atau terserap 99,79%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(12.655.002.363 \times 1,0) - 12.672.980.000}{12.655.002.363} \times 100\% \\ &= 0,21\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{0,21}{20} \times 50 \right) \\ &= 50,51\%\end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini pada tahun 2024 menunjukkan adanya efisiensi yang ditunjukkan dengan nilai 0,21% dengan nilai efisiensi 50,51%. Efisiensi anggaran

yang rendah dikarenakan nilai anggaran telah disesuaikan dengan kebutuhan untuk melaksanakan layanan perkantoran yaitu: 1) gaji dan tunjangan, dan 2) operasional dan pemeliharaan kantor, sehingga serapan anggaran dapat dimaksimalkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Tabel 31 Layanan Perkantoran 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAOxARO	(AAOxARO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	1	1	1,00	12.672.980.000	12.646.938.363	12.672.980.000	26.041.637	0,21	50,51

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.7 Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan dan penganggaran merupakan tahap penyiapan konsep pokok-pokok kebijakan fiskal dan ekonomi makro. Kegiatan perencanaan kegiatan dan anggaran dilakukan oleh Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yang menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL).

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Layanan perencanaan dan penganggaran BBVet Wates tahun 2024 menghasilkan dokumen-dokumen perencanaan anggaran meliputi: 1) Master Plan BBVet Wates; 2) Rencana Strategis (Renstra) dan revisi Renstra; 3) Perjanjian Kerja (PK) dan revisi PK; 4) Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan revisi RKT; 5) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan revisi IKU dan Indikator Kinerja Tambahan (IKA Tambahan); 6) Rencana Aksi (Renaksi) dan revisi Renaksi; dan 7) Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) dan revisi RKAKL. Dengan demikian perencanaan dan penganggaran dengan target 7 dokumen tercapai 100%.

Tabel 32 Realisasi Layanan Perencanaan dan Penganggaran  
Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen	7 Dokumen	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator layanan perencanaan dan penganggaran baru ada di tahun 2024. Pada tahun 2023, layanan perencanaan dan penganggaran merupakan bagian dari indikator layanan manajemen kinerja internal.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 100% karena layanan perencanaan dan penganggaran hanya ada di 2024 dengan target 7 dokumen dan realisasi 7 dokumen (100%).

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM tim kerja perencanaan dan keuangan yang berkompeten, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan perencanaan dan penganggaran yang tepat waktu.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan layanan perencanaan dan penganggaran adalah Rp.9.402.500,00 dari pagu anggaran yang tidak

terblokir Rp.9.403.000 atau terserap 99,99%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(9.403.000 \times 1,0) - 9.402.500}{9.403.000} \times 100\% \\ &= 0,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{0,01}{20} \times 50 \right) \\ &= 50,01\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dengan angka efisiensi 0,01% dan nilai efisiensi 50,01% menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak menunjukkan adanya efisiensi anggaran. Hal ini dikarenakan adanya anggaran yang terblokir pada kegiatan ini sehingga pagu anggaran disesuaikan.

Tabel 33 Efisiensi Layanan Perencanaan dan Penganggaran Tahun 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAOxCRO	(AAR	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	7	7	1,00	9.403.000	9.402.500	9.403.000	500	0,01	50,01

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.8 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Layanan pemantauan dan evaluasi di BBVet Wates merupakan kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan Balai selama 1 (satu) tahun anggaran yang dilakukan secara periodik meliputi pemantauan dan evaluasi bulanan, triwulan, dan tahunan. Layanan pemantauan dan evaluasi dengan target 1 dokumen tercapai 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi memiliki target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen (100%).

Tabel 34 Realisasi Layanan Pemantauan dan Evaluasi Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini pada tahun 2023 tidak menjadi indikator kinerja dalam PK Kepala Balai.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) 100% karena kegiatan ini baru ada dalam PK tahun 2024 dengan target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%).

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten, adanya integritas pegawai untuk dapat memberikan pelayanan kepada seluruh pegawai, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi adalah Rp.0,00 karena anggaran layanan pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu anggaran yang diblokir sehingga tidak dapat digunakan. Meskipun demikian kegiatan pemberian layanan pemantauan dan evaluasi di BBVet Wates tetap dilaksanakan.

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk tetap memberikan pelayanan prima dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.9 Layanan Manajemen Keuangan

Layanan manajemen keuangan di balai dengan output kegiatan 4 dokumen dibagi dalam 2 komponen yaitu akuntansi, verifikasi dan tindaklanjut hasil pengawasan kantor daerah dengan output 2 dokumen dan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan kantor daerah dengan output 2 dokumen. Adapun dokumen-dokumen yang dihasilkan layanan manajemen keuangan tahun 2024 adalah: 1) Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran BA.018 Semester 1 TA 2024; 2) Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran BA.018 Semester 2 TA 2024; 3) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran TA 2024; dan 4) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan TA 2024. Dengan demikian layanan manajemen keuangan dengan target 4 dokumen tercapai 100%.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Dokumen-dokumen yang dihasilkan layanan manajemen keuangan tahun 2024 adalah: 1) Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran BA.018 Semester 1 TA 2024; 2) Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran BA.018 Semester

2 TA 2024; 3) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran TA 2024; dan 4) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan TA 2024. Dengan demikian layanan manajemen keuangan dengan target 4 dokumen tercapai 100%.

Tabel 35 Realisasi Layanan Manajemen Keuangan  
Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator layanan manajemen keuangan baru ada di tahun 2024. Pada tahun 2023, layanan manajemen keuangan merupakan bagian dari indikator layanan manajemen kinerja internal.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 100% karena layanan manajemen keuangan hanya ada di 2024 dengan target 4 dokumen dan realisasi 4 dokumen (100%).

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2024 disebabkan antara lain karena: adanya SDM tim kerja perencanaan dan keuangan yang berkompeten dan didukung 2 orang fungsional Bendahara, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi anggaran, dan realisasi pelaksanaan layanan manajemen keuangan yang tepat waktu.

f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk kegiatan layanan perencanaan dan penganggaran adalah Rp.23.061.390,00 dari pagu anggaran yang tidak terblokir Rp.23.593.000,00 atau terserap 97,75%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(23.593.000,00 \times 1,0) - 23.061.390,00}{23.593.000,00} \times 100\% \\ &= 2,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{2,25}{20} \times 50 \right) \\ &= 55,63\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, layanan manajemen keuangan menunjukkan nilai efisiensi yang rendah yaitu dengan angka efisiensi 2,25% dan nilai efisiensi 55,63%. Hal ini dikarenakan adanya anggaran yang terblokir pada kegiatan ini sehingga pagu anggaran disesuaikan.

Tabel 36 Efisiensi Layanan Manajemen Keuangan Tahun 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	4	4	1,00	23.593.000	23.061.390	23.593.000	531.610	2,25	55,63

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.2.10 Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor

Pelaksanaan Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan yang merupakan bagian untuk mengimplementasikan Permentan nomor 25 tahun

2023 tentang Peningkatan Nilai Tambah, Penguatan Daya Saing dan Pemasaran Hasil Peternakan, sesuai dengan surat edaran dari Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil nomor 239/PP/F6/06/2024 tentang Pameran Indo Livestock 2024 tanggal 12 Juni 2024 akan dilaksanakan Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekspor Tahun 2024 melalui kegiatan pameran.

Pameran Indolivestock dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 17-19 Juli 2024 yang berlokasi di Jakarta Convention Center, Jakarta. Penyelenggaraan pameran Indolivestock telah berlangsung sejak tahun 2002. Tahun 2024 merupakan Pameran Indolivestock yang ke-17 dan dilaksanakan bersamaan dengan Indo Feed, Indo Dairy, Indo Agrotech, Indo Vet, dan Indo Fisheris. BBVet Wates berpartisipasi dalam Indolivestock tahun 2024 ini sebagai upaya edukasi dan promosi jasa pelayanan BBVet Wates kepada masyarakat pengguna jasa usaha peternakan, usaha pengolahan dan usaha pemasaran hasil ternak.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024 indikator lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor memiliki target 1 lembaga dengan realisasi 1 lembaga (100%)

Tabel 37 Realisasi Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024

Indikator	Target	Realisasi	%
Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan, Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga	1 Lembaga	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tidak ada pada PK tahun 2023.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah (2020-2024) adalah 100% karena lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor hanya ada di 2024 dengan target 1 lembaga dan realisasi 4 lembaga (100%).

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target nasional tidak dapat dilakukan karena tidak ada jumlah target nasional dari kegiatan ini.

- e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2024 disebabkan antara lain karena adanya Tim Humas dan PPID yang mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan sukses.

- f) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Serapan anggaran untuk indikator lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor adalah Rp.49.990.939,00 dari pagu anggaran yang tidak terblokir Rp.50.000.000,00 atau terserap 99,98%. Sementara itu untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya sebagaimana tabel berikut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(50.000.000,00 \times 1,0) - 49.990.939,00}{50.000.000,00} \times 100\% \\ &= 0,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left( \frac{0,02}{20} \times 50 \right) \\ &= 50,05\% \end{aligned}$$

Dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan

pemasaran dan ekspor menunjukkan tidak adanya efisiensi yang menunjukkan dengan rendah angka efisiensi yaitu 0,02% dan nilai efisiensi 50,05%. Hal ini dikarenakan anggaran yang diberikan direalisasikan dengan maksimal untuk dapat melaksanakan kegiatan.

Tabel 38 Efisiensi Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024

TAHUN	TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AAROxCRO	(AAROxCRO)- RA RO	E (%)	NE (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	9
2024	1	1	1,00	50.000.000	49.990.939	50.000.000	9.061	0,02	50,05

g) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

### 3.3 Pencapaian Indikator Kinerja Tambahan TA 2024

#### 3.3.1 Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan

Selain mengadakan pelayanan aktif dengan melakukan surveilan dan investigasi kasus penyakit hewan yang menjadi tugas dan fungsi, BBVet Wates juga melakukan pelayanan pasif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2024 target indikator kinerja tambahan untuk pengujian sampel pasif pengamatan identifikasi penyakit hewan sejumlah 51.960 sampel dengan realisasi 75.426 sampel atau 145,16% dari target.

Tabel 39 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2024

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960	75.426	146,16

### 3.3.2 Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Target pengujian sampel pasif peningkatan kesehatan masyarakat veteriner tahun 2024 adalah sebanyak 4.260 sampel. Sampai dengan akhir tahun anggaran diperoleh data dari penerimaan spesimen sejumlah 7.666 sampel pasif pengujian kesehatan masyarakat veteriner atau tercapai 179,95% dari target.

Tabel 40 Realisasi Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2024

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Realisasi	%
Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4.260	7.666	179,95

### 3.4 Pencapaian Lainnya Tahun 2024

#### 3.4.1 Penetapan Penghargaan “Digipay Awards” Satuan Kerja Lingkup KPPN Wates Semester I Tahun Anggaran 2024

BBVet Wates meraih penghargaan sebagai Terbaik Pertama Pengguna Digipay Satuan Kerja Lingkup KPPN Wates Semester I Tahun 2024.

Digipay atau Digital Payment adalah pembayaran dengan mekanisme overbooking/ pemindahbukuan dari rekening pengeluaran secara elektronik dengan kartu Debit/Cash Management System (CMS) atau pendebitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) ke Rekening Penyedia Barang/Jasa, dalam rangka penggunaan uang persediaan melalui system market place. Metode ini diharapkan dapat mempermudah cara kerja dalam mengelola anggaran serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) di BBVet Wates.

Gambar 2 Piagam Penghargaan Digipay Awards Semester I Tahun 2024



#### 3.4.2 Keterbukaan Informasi Publik

BBVet Wates pada 2024 kembali memperoleh penghargaan pemeringkatan keterbukaan informasi publik tingkat unit kerja/unit pelaksana teknis tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Pemeringkatan ini bertujuan untuk mendorong unit kerja meningkatkan kemudahan akses informasi ke publik.

Balai Besar Veteriner Wates sebagai UPT Kementerian Pertanian akan senantiasa menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi dan pelayanan prima sesuai UU Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan akan mengembangkan pelayanan yang terbaik termasuk kepada Masyarakat disabilitas sesuai dengan UU Nomor 8 tahun 2016 terkait Implementasi Keterbukaan Informasi pada Kelompok Rentan.

Selain predikat unit kerja informatif, BBVet Wates juga mendapatkan penghargaan Petugas PPID Terbaik Lingkup Kementerian Pertanian yang diterima oleh drh. Basuki Rochmat S. dan Diah Irfaningrum, S.Sos, M.A.P.

Gambar 3 Penghargaan dalam Pemingkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024



### 3.5 Realisasi Anggaran

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

BBVet Wates melaksanakan anggaran setelah mengalami beberapa kali revisi tahun 2024 sejumlah Rp.15.323.217.000,00 seperti tercantum dalam PK. Dengan adanya blokir anggaran nilai anggaran yang dapat digunakan sejumlah Rp.15.027.639.000,00 dan realisasi Rp.14.997.416.199,00 atau 99,80%. Realisasi anggaran 99,80% ini lebih rendah 0,12% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 99,92%. Tabel anggaran dan realisasi tahun 2024 dan tabel perbandingan realisasi serta efisiensi anggaran berdasarkan Monev Kemenkeu sebagaimana tabel-tabel berikut.

Tabel 41 Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

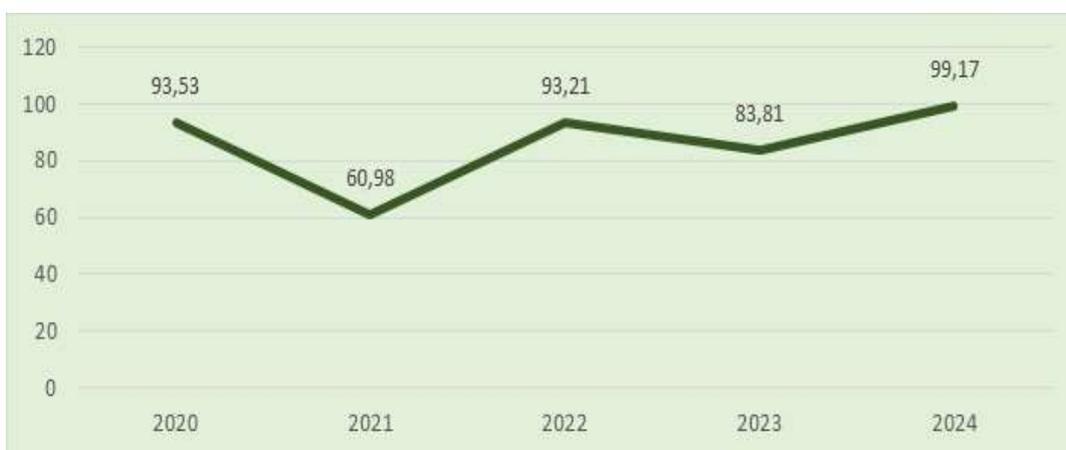
MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50.000.000	49.990.939	99,98
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	2.269.969.000	2.258.359.507	99,49

MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	12.707.670.000	12.689.065.753	99,85
	TOTAL	15.027.639.000	14.997.416.199	99,80

Tabel 42 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi Monev Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024

TAHUN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%	Nilai Kinerja Anggaran (Berdasar Monev KEMENKEU)
2020	23.553.863.000	23.351.843.952	99,14	93,53
2021	35.325.050.000	33.792.901.129	95,66	60,98
2022	80.144.387.000	79.676.926.095	99,42	93,21
2023	44.717.222.000	44.679.703.912	99,92	83,81
2024	15.027.639.000	14.997.416.199	99,80	99,17

Grafik 6 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Tahun 2020-2024



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan kinerja anggaran BBVet Wates pada tahun 2024 dibanding tahun 2023. Pada tahun 2023 nilai kinerja anggaran Balai Besar Veteriner Wates adalah 83,81% dan pada 2024 naik menjadi 99,17%, dengan demikian kinerja anggaran BBVet Wates masuk dalam kategori “sangat baik”.

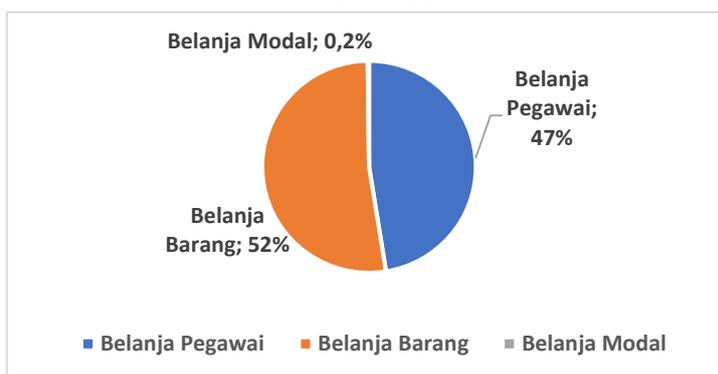
### 3.5.1 Belanja BBVet Wates TA 2024

Pada tahun 2024 belanja anggaran Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 43 Alokasi Anggaran Berdasarkan Akun TA 2024

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7.131.646.000	7.114.501.968	99,76
Belanja Barang	7.865.868.000	7.852.789.231	99,95
Belanja Modal	30.125.000	30.125.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-

Grafik 7 Proporsi Pagu Anggaran Tahun 2024



#### a) Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2024 mencatat realisasi sebesar Rp.7.114.501.968,00 dengan persentase 99,76% dari pagu anggaran sebesar Rp.7.131.646.000,00.

#### b) Belanja Barang

Realisasi belanja barang pada tahun 2024 terealisasi 99,95% dari Pagu anggaran Rp.7.865.868.000,00 terealisasi Rp.7.852.789.231,00.

#### c) Belanja Modal

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2024 adalah sebesar 100,00% dengan anggaran belanja modal Rp. 30.125.000,00 dan realisasi Rp. 30.125.000,00.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari laporan kinerja yang merupakan pertanggungjawaban BBVet Wates terhadap Perjanjian Kinerja tahun 2024 dapat disimpulkan:

- 1) Capaian target perjanjian kinerja BBVet Wates tahun 2024 dari 10 (sepuluh) indikator tercapai 3 (tiga) indikator dengan dengan kriteria “Sangat Berhasil” dan 7 (tujuh) indikator dengan kriteria “Berhasil”. Rata-rata capaian kinerja dari 10 (sepuluh) indikator adalah 107, 71%.
- 2) Tiga indikator dengan kriteria “ Sangat Berhasil” adalah sebagai berikut:
  - a) Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang diberikan dengan target 3,6 skala likert tercapai 3,757 skala likert atau dengan persentase 104,4%;
  - b) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates dengan target nilai 80 tercapai dengan nilai 93,95 dengan persentase capaian 117,4%;
  - c) Sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi dengan target 485 sampel tercapai 753 sampel dengan persentasi 155,3%.
- 3) Adapun tujuh indikator dengan kriteria “Berhasil” adalah sebagai berikut:
  - a) Layanan BMN dengan target 1 layanan pada bulan Desember tercapai 1 layanan dengan pesertanse 100%;
  - b) Layanan organisasi dan tata kelola internal dengan target 1 layanan pada bulan Desember tercapai 1 layanan dengan persentase 100%;
  - c) Layanan perkantoran dengan target 2 layanan pada bulan Desember tercapai 2 layanan dengan persentase 100%;
  - d) Layanan perencanaan dan penganggaran dengan target 7 dokumen pada bulan Desember tercapai 7 dokumen dengan persentase 100%;
  - e) Layanan pemantauan dan evaluasi dengan target 1 dokumen pada bulan Desember tercapai 1 dokumen dengan persentase 100%;

- f) Layanan manajemen keuangan dengan target 4 dokumen pada bulan Desember terealisasi 4 dokumen dengan persentase 100%;
  - g) Lembaga yang Terealisasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor dengan target 1 Lembaga telah terealisasi 1 lembaga pada bulan Juli atau 100%.
- 4) Untuk serapan anggaran tercapai sebesar 99,80% dengan nilai kinerja anggaran tercapai 99,17%.

## **4.2 Hambatan dan Kendalai**

Pelaksanaan kinerja BBVet Wates tahun 2024 secara umum telah dapat diselesaikan tepat waktu dengan persentase realisasi anggaran 99,80% dan rata-rata capaian kinerja 107,71% dengan nilai kinerja anggaran 99,17%.

### **4.2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen**

Pada aspek administrasi dan manajemen hambatan dan kendala yang dihadapi BBVet Wates dalam melaksanakan seluruh program/kegiatan yaitu adanya perubahan anggaran ditengah tahun berjalan dan adanya anggaran yang diblokir, sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran dan dokumen administrasi terkait.

### **4.2.2 Aspek Teknis**

Permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi oleh BBVet Wates adalah terjadinya wabah Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) di akhir tahun anggaran 2024 yang membutuhkan banyak kebutuhan baik obat, sarana prasarana, personal dan utamanya anggaran yang diperlukan.

### **4.2.3 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala antara lain:

- 1) Terhadap adanya perubahan anggaran dan anggaran yang diblokir tim perencanaan dan keuangan BBVet Wates segera melakukan revisi dan penyesuaian terhadap anggaran yang mengalami perubahan serta perbaiki dokumen perencanaan terkait lainnya sehingga

kegiatan/program tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan target tahun 2024 yang direncanakan.

- 2) Terhadap adanya wabah PHMS di akhir tahun 2024 BBVet Wates telah membentuk tim pelaksana tugas untuk kewaspadaan PHMS.

### 4.3 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Veteriner Wates selama tahun 2024 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini:

1. Realisasi anggaran yang telah tercapai 99,80% dan telah mendekati target 100% serta rata-rata realisasi fisik yang mencapai 107,71% diharapkan untuk dipertahankan dan ditingkatkan kinerja anggarannya pada tahun berikutnya;
2. Dalam penyusunan rencana jangka menengah tahun 2025-2030 untuk dapat memperhatikan keberlanjutan sasaran strategis program selama jangka waktu berlangsung;
3. Merencanakan dan menganggarkan pelatihan yang berkelanjutan kepada personil laboratorium untuk meningkatkan mutu layanan pengujian Balai.

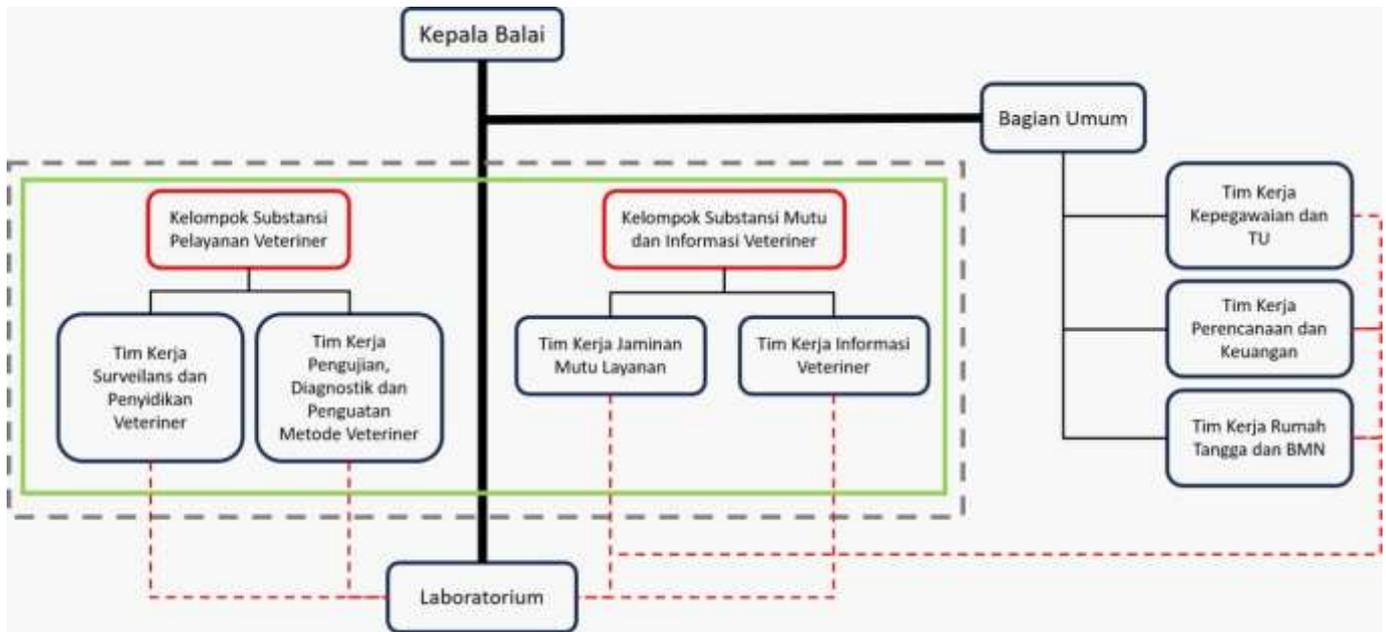
Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBVet Wates.

Keberhasilan kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Wates di tahun 2024 disamping karena adanya dukungan yang berasal dari internal juga tidak terlepas dari dukungan seluruh stakeholders dan customer/pengguna jasa baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

Di tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis serta meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBVet Wates



## Lampiran 2 Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Veteriner Wates

**Daftar PNS BBVet Wates tahun 2023**

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT PEGAWAI SAAT INI	GOLONGAN PEGAWAI SAAT INI
1	Drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D.	Kepala Balai Besar Veteriner Wates	Pembina Utama Muda	IV/c
2	Dr. Drh. Sri Handayani Irianingsih, M.Biotech	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina Utama Muda	IV/c
3	Drh. TH. Siwi Susilaningrum	Medik Veteriner Ahli Madya	PEMBINA TK I	IV/b
4	Drh. Maria Avina Rachmawati, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina Tk I	IV/b
5	Drh. Didik Yulianto, M.Sc.	Kepala Bagian Umum	Pembina Tk I	IV/b
6	Drh. Cicilia Setyo Rini Purnomo, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina Tk I	IV/b
7	Drh. Rama Dharmawan, M.Sc	Ketua Tim/Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina Tk I	IV/b
8	Drh. Suhardi	Ketua Tim/Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
9	Drh. Eni Fatiyah, M.M.	Ketua Kelompok/Perencana Ahli Muda	Pembina	IV/a
10	Drh. Basuki Rochmat Suryanto	Ketua Tim/Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
11	Drh. Ari Puspita Dewi, M.Sc.	Ketua Tim/Perencana Ahli Muda	Pembina	IV/a
12	Dr. Drh. Uily Indah Apriliana, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
13	Drh. Santi Lestari, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
14	Drh. Rosmita Ikaratri, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
15	Ika Wahyu Setyawati, S.E., M.M.	Ketua Tim/Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	Pembina	IV/a
16	Drh. Rochmadiyanto, M.Sc.	Ketua Kelompokmedik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
17	Drh. Enggar Kumorowati	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
18	Drh. Desi Puspita Sari, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
19	Drh. Tri Widayati, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Madya	Pembina	IV/a
20	Drh. Dwi Hari Susanta	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT PEGAWAI SAAT INI	GOLONGAN PEGAWAI SAAT INI
21	Drh. Dewi Pratamasari, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
22	Drh. Lestari, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
23	Drh. Zaza Famia	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
24	Drh. Laksmi Widyastuti	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
25	Drh. Wiwit Setyawati	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
26	Drh. Dessie Eri Waluyati, M.Sc.	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
27	Drh. Nur Rohmi Farhani	Medik Veteriner Ahli Muda	Pembina	IV/a
28	Widwianingsih, S.St.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
29	Drh. Melia Dwi Shantiningsih, M.Sc.	Ketua Tim/Medik Veteriner Ahli Muda	Penata Tk I	III/d
30	Heri Purnama, S.E.	Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn Ahli Muda	Penata Tk I	III/d
31	Rina Astuti Rahayu	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
32	Marina Dwi Nurhayati, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
33	Drh. Sri Murtinah, M.Sc.	Operator Laboratorium	Penata Tk I	III/d
34	Drh. Yulika Uswatianasari	Operator Laboratorium	PENATA TK I	III/d
35	Koeswari Imran	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
36	Heni Dwi Untari, S.Pt., M.Sc.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
37	Drh. Slamet Hartono	Medik Veteriner Ahli Muda	Penata Tk I	III/d
38	Ismiati, S.S., M.Ec.Dev.	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Tk I	III/d
39	Mariyono	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
40	Yayah Fadliyah, S.Pt.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Tk I	III/d
41	Suci Nurani, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
42	Arrum Perwitasari Muladi, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
43	Andy Arsalan, S.T.P., M.Ling.	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata Tk I	III/d

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT PEGAWAI SAAT INI	GOLONGAN PEGAWAI SAAT INI
44	Anton Handoko, A.Md.	Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn Ahli Muda	Penata Tk I	III/d
45	Dewi Arum Rahayuningsih, S.Pt.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Tk I	III/d
46	Apriani, S.P., M.Si.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Tk I	III/d
47	Tri Cahyono Setyawan, S.Kom.	Pranata Komputer Ahli Muda	Penata Tk I	III/d
48	Tri Parmini, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata Tk I	III/d
49	Dwi Suparti, A.Md.	Penelaah Teknis Kebijakan	Penata	III/c
50	Drh. Abidurrohman	Operator Laboratorium	Penata	III/c
51	Sugeng Zunarto, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
52	Didik Arif Zubaidi, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
53	Ira Pramastuti, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
54	M. Fauzan Isnaini, S.Pt.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
55	Drh. Endang Ruhiat	Medik Veteriner Ahli Muda	Penata	III/c
56	Sri Wahyuni Handayani, A.Md.	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
57	Drh. Estiwahyuningsih Madya Candra Ratri	Pengolah Data Dan Informasi	Penata	III/c
58	Firdha Miskiyah, S.Pt.	Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi	Penata	III/c
59	Danang Dwi Radhitya	Paramedik Veteriner Penyelia	Penata	III/c
60	Dwi Widyanto, A.Md.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata	III/c
61	Drh. Anggit Primasito	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata	III/c
62	Diah Irfaningrum, S.Sos., M.A.P.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata	III/c
63	Yuliwiyanto	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Muda Tk I	III/b
64	Drh. Muji Lestari	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Muda Tk I	III/b
65	Drh. Bayu Priyo Kartiko	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk I	III/b
66	Drh. Siska Ary Putri	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk I	III/b

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT PEGAWAI SAAT INI	GOLONGAN PEGAWAI SAAT INI
67	Drh. Gustian, M.Si.	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk I	III/b
68	Drh. Jesiaman Silaban	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk I	III/b
69	Drh. Mona Rucita Larasati Anwar	Medik Veteriner Ahli Pertama	Penata Muda Tk I	III/b
70	Sukamti, S.Ip.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Muda Tk I	III/b
71	Budi Kirwanto	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Muda Tk I	III/b
72	Suhadha Nur Sefriyanto, A.Md.	Pranata Keuangan APBN Mahir	Penata Muda Tk I	III/b
73	Robet Sukisworo, A.Md.	Pranata Keuangan APBN Mahir	Penata Muda Tk I	III/b
74	Binti Sa'adah, A.Md.	Arsiparis Mahir	Penata Muda Tk I	III/b
75	Romaya Wulan Suciningtyas, A.Md.	Paramedik Veteriner Mahir	Penata Muda	III/a
76	Sumarno	Pengadministrasi Perkantoran	Penata Muda	III/a
77	Sri Oktaviani, A.Md.	Pengolah Data Dan Informasi	Penata Muda	III/a
78	Reicha Nur Pahlevi, A.Md.	Pengolah Data Dan Informasi	Pengatur Tk I	II/d
79	Hapsari Candra Dewi, A.Md.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur Tk I	II/d
80	Megaria Ardiani, A.Md.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur Tk I	II/d
81	Anang Wahyu Nugroho, A.Md.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur	II/c
82	Wahyu Tri Mainamto, A.Md.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur	II/c
83	Dewi Nugraheni, A.Md.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur	II/c
84	Tri Moko Prasetyo, A.Md.A.Pkt	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	Pengatur	II/c
85	Tria Rizki Ardhiani, A.Md.Vet.	Paramedik Veteriner Terampil	Pengatur	II/c
86	Taning Widiastuti, A.Md.	Penelaah Teknis Kebijakan	Pengatur	II/c
87	Apriliani Nurhasanah	Paramedik Veteriner Pemula	Pengatur Muda	II/a

### Daftar Tenaga Harian Lepas (THL) BBVet Wates Tahun 2023

No.	LAB/BAGIAN	NAMA
1	Laboratorium Bioteknologi	Herdiyanto Mulyawan, S. Si
2	Lab Parasitologi	Drh. Rizky Meityas Delviana
3	Bagian Umum	Rina Apsari
4		Yuni Kismiati, SE
5		Hari Purnama
6		Wartono
7		Suyadi
8		Suyanto
9		A.Guntur Ari Wibawa
10		Sunaryo
11		Bondan Heru Prasetyo
12		Sutrisno
13		Wijiatmoko
14		Jumadi
15		Sugeng Winarko
16		Nuryadi,S.I.Pust
17		Aditya Bagus Kurniawan, ST
18		Rachma Rozaq
19		Slamet Sugiyanto
20		Alim Iksandana
21		Sigit Prayitno
22		Elvan Wahyu Barito
23		Eni Haryanto
24	Heri Wibowo	
25	Karminta	
26	Bayu Raditya	
27	Heri Susanto	
28	Udhi Setiawan, S. Si	
29	Indah Cahyaningasri	

### Lampiran 3 Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2024

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

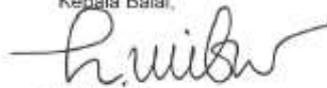
Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2024

Kepala Balai,



Hendra Wibawa



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR VETERINER WATES  
YOGYAKARTA

Jalan Raya Jingga - Wates Km 27 Tironol Pox 18 Wates Yogyakarta 55002 Telp. : (0274) 773108 Fax. : (0274) 773354  
Website : <http://bbvetwates.djperkh.pertanian.go.id> E-mail : [bbvetwates@pertanian.go.id](mailto:bbvetwates@pertanian.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Wibawa

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

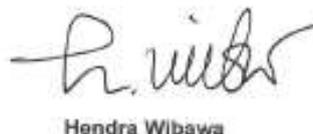
Jakarta, Oktober 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Hendra Wibawa



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) WATES  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 15.323.217.000,- (Lima Belas Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90.0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birkatasi Dijen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang diberikan	3,6 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates	80 Nilai
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	485 Sampel
3	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan DMN	1 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
4	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen
		Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga

**INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN  
BALAI BESAR VETERINER WATES TA. 2024**

Tabel 2. Indikator Kinerja Tambahan TA. 2024

No	Sasaran strategis	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	1-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Pengamatan Identifikasi Penyakit Hewan	51.960 sampel
2	Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2-1	Terlaksananya Pelayanan Pengujian Sampel Pasif Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	4.260 sampel

Yogyakarta, Oktober 2024  
Kepala Balai  
  
Dik Hendri Wibawa, M.Si. Ph.D.   
NIP. 197511042003121001